

ABSTRAK

Ade Herlena Rahman

HUBUNGAN INTERAKSI OBAT DENGAN CLINICAL OUTCOME PADA PASIEN GERIATRI HIPERTENSI KOMORBID DIABETES MELLITUS DI RS BHAYANGKARA TK.III BANJARMASIN (Oleh: Ade Herlena Rahman; Pembimbing: Guntur Kurniawan dan Fakhriah Hayati)

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah kronis di atas 140/90 mmHg. Satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug related problem*) yang dapat mempengaruhi hasil klinis pasien (*clinical outcome*) adalah interaksi obat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan interaksi obat dengan *clinical outcome* pada pasien geriatri hipertensi dengan komorbid diabetes mellitus di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin yang meliputi gambaran tingkat keparahan interaksi obat, gambaran angka kejadian interaksi obat, gambaran penggunaan obat polifarmasi dan mengetahui hubungan antara interaksi obat dengan *clinical outcome* pada pasien geriatri hipertensi dengan komorbid diabetes mellitus. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan penelitian *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah rekam medis pasien geriatri dengan penyakit hipertensi dan komplikasi diabetes di RS Bhayangkara Tk. III Banjarmasin periode Maret-April 2024 yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 110 sampel yang diambil dari rekam medis. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan antara jenis polifarmasi dengan *clinical outcome* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara polifarmasi dengan *clinical outcome*, dengan nilai $P = 0,489$ ($P > 0,05$). Dan hubungan antara tingkat keparahan interaksi obat terhadap *clinical outcome* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat keparahan interaksi obat terhadap *clinical outcome*, dengan nilai $P = 0,095$ ($P > 0,05$).

Kata kunci: geriatri hipertensi, komorbid DM, interaksi obat, RS Bhayangkara Banjarmasin

ABSTRACT

Ade Herlena Rahman

THE RELATIONSHIP OF HYPERTENSION DRUG INTERACTIONS WITH CLINICAL OUTCOMES IN GERIATRIC PATIENTS AT BHAYANGKARA HOSPITAL OF BANJARMASIN (By: Ade Herlena Rahman; Advisor: Guntur Kurniawan and Fakhriah Hayati)

Hypertension is a chronic increase in blood pressure above 140/90 mmHg. One of the eight categories of drug-related problems that can affect patient clinical outcomes is drug interactions. The aim of this study was to analyze the relationship between drug interactions and clinical outcomes in geriatric hypertensive patients with comorbid diabetes mellitus at Bhayangkara Hospital of Banjarmasin which includes a description of the severity of drug interactions, a description of the incidence of drug interactions, a description of the use of polypharmacy drugs and knowing the relationship between drug interactions and clinical outcomes in geriatric hypertensive patients with comorbid diabetes mellitus. This research is a quantitative descriptive study with a cross-sectional research approach. The samples in this study were medical records of geriatric patients with hypertension and diabetes complications at Bhayangkara Hospital of Banjarmasin for the period March-April 2024 which met the inclusion criteria, namely 110 samples taken from medical records. The results of this study are based on the results of data analysis using SPSS to determine the relationship between the type of polypharmacy and clinical outcome, showing that there is no relationship between polypharmacy and clinical outcome, with a P value = 0.489 ($P > 0.05$). And the relationship between the severity of drug interactions and clinical outcomes shows that there is no relationship between the severity of drug interactions and clinical outcomes, with a value of $P = 0.095$ ($P > 0.05$).

Keywords: geriatric hypertension, comorbid DM, drug interactions, Bhayangkara Hospital of Banjarmasin